



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253

Telepon (031) 8686014; Faksimile (031) 8674123

Website: [www.jatim.kemenag.go.id](http://www.jatim.kemenag.go.id); E-mail: [kanwiljatim@kemenag.go.id](mailto:kanwiljatim@kemenag.go.id)

Nomor : B- 4363 /Kw.13.2.3/HM.01/08/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Undangan Nara Sumber

9 Agustus 2019

Yth. Rektor Universitas Nurul Jadid  
Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor,  
Karanganyar, Paiton, Probolinggo

Sehubungan dengan akan di laksanakan kegiatan “ **Penguatan Pengelolaan Bantuan Sarana dan Prasarana Melalui Peningkatan Kompetensi Pengawas (KATASI AWAS) Se-Jawa Timur Tahun 2019** ” di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab/Kota Se Jawa Timur, maka dengan ini kami mohon berkenan saudara menugaskan **Dr. Tirmidi, M.Pd** sebagai Nara Sumber pada kegiatan tersebut, adapun materi yang di sampaikan berjudul **Pengendalian & Penjaminan Mutu Madrasah Melalui KATA SI AWAS** yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Agustus 2019  
Pukul : 12.30 WIB s.d 15.45 WIB  
Tempat : “ **The Balava Hotel Malang** ”  
Jl. Kolonel Sugiono No.6, Ciptomulyo, Kec. Kedungkandang, Kota Malang,  
Jawa Timur 65134

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

an: Plt. Kepala Kantor Wilayah  
Kabid Pendidikan Madrasah  
  
Akhmad Sruji Bahtiar

Tembusan  
Plt. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Jawa Timur

Peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas

Sebelum kita membahas secara spesifik bagaimana program peningkatan kompetensi pada tiga motor gerakan ayo madrasah ini

Terlebih dahulu saya paparkan tentang bagaimana gambaran komprehensif geram yang terdiri dari 4 gerakan dan 3 program untuk 3 motor gerakan sebagaimana kita pahami bahwa tujuan akhir dari geram itu adalah terciptanya atau tercapainya kualitas siswa dan juga madrasah yang sehat, literat, cakap, FA dan inovatif

Agar mampu terwujud kualitas siswa yang seperti itu. Maka di butuhkan guru yang melakukan bimbingan dalam arti luas, yakni :

Mengajar, Mendidik dan juga membimbing

Sehingga nantinya akan tercapai kualifikasi yang seperti diinginkan didalam GERAM. Nah didalam menjalankan tugasnya dan juga fungsinya guru atau para guru ini memperoleh bimbingan dan arahan dari kepala madrasah. Dan kepala madrasah serta guru ini mendapat bimbingan dan supervisi

Pengawasan dan super visi dari pengawas madrasah

Kita runut dari bagaimana agar kualitas siswa yang sehat literat cakap,FA dan inovatif itu mampu tercapai sudah pasti disini harus ada yang namanya perencanaan atau penetapan standar kemudian pelaksanaan yang ketiga evaluasi empat pengendalian dan yang terakhir adalah peningkatan standar. Ini nanti konsepnya akan kita temui didalam sistem penjaminan mutu, itu dari sistem mikro yang kita terangkan nanti itu sistem penjaminan mutu nya.

Lah, untuk melaksanakan bimbingan kepada siswa maka guru ini harus kompeten dalam bidang apa saja, dia kompeten kepribadiannya kemudian secara pedagogik dia juga kompeten secara profesional dia juga kompeten dan juga sosial

Untuk melakukan monitoring dan menjamin kompetensi ini kepala madrasah yang diberikan tanggung jawab yang men Drive atau yang akan memonitor dan lain sebagainya. Kenapa, karena kepala madrasah memiliki tugas dan juga fungsi sebagai emas Lin sebagai ujukwitter manajer administrator supervisor leader inovator dan juga motivator kita mengenalnya dengan emas Lin.

Tidak ketinggalan kepala madrasah ini juga harus kompeten dan Kompetensi kepala madrasah maksudnya saya, meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial kompetensi kewirausahaan kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.

Oleh karenanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya Kepala Madrasah ini jugak mendapat pengawasan dan bimbingan dari pengawas. Dibidang akademik pengawasan dan super visi di bidang akademik disini meliputi perencanaan pembelajaran dan bimbingan jadi pengawas harus mampu melakukan pembimbingan ini. Kemudian pelaksanaannya jugak, penilaian proses dan hasil serta feed back sementara disini pengawasan dan super visi manajerial, pengawas harus melakukan pengawasan

dan supervisi pada aspek efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan koordinasi pelaksanaan penilaian pengembangan kompetensi SDM. Oleh karenanya kompetensi seorang pengawas sudah pasti jauh lebih luas ketimbang kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala madrasah dan guru. Kompetensi pengawas meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi, kompetensi sosial, kompetensi akademik, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi penelitian dan pengembangan

Ini untuk gambaran umum bagaimana konsep-konsep itu terhubung.

Selanjutnya kita masuk ke apa agenda mendesak untuk peningkatan kompetensi 3 motor gerakan ayo membangun madrasah ini kita mulai dari guru dari aspek ketercukupan di data KANWIL KEMENAG JATIM meyebutkan bahwa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri hari ini masih tercatat kurang 313 guru madrasah ibtidaiyah akan tetapi ada pegawai negeri sipil yang di tugaskan di madrasah ibtidaiyah swasta 77 orang sehingga kalau 77 orang ini di tarik ke MIN maka ke butuhan MIN masih tersisa 141 guru. Selanjut nya di MTSN tercatat kurang 466 guru mata pelajaran ini adalah total dari mata pelajaran yang masih kurang ditel nya bisa di lihat di buku pedoman akan tetapi MTSN ini kelebihan guru PAI berapa kelebihan nya 1332 guru ini harus ada penanaman spesifik ini. Bagaimana kondisi di MAN kurang 658 sekali lagi ini total dari seluruh mata pelajaran akan tetapi dia kelebihan 333 guru pada seluruh mata pelajaran selanjutnya bagaimana potret kualitas kompetensi guru madrasah kita hasil kompetensi guru yakni APKGM rata rata hasil uji kompetensinya rata rata guru RA itu 45 dari skala 10-100 kemudian rata rata hasil kompetensi Guru MI itu adalah terbentang antara 35-67 kemudian rata rata Guru MTS 35-65 dan rata rata guru MA 36-67 ini berarti membutuhkan pemikiran penataan pada dua aspek yakni :

1. Aspek rekrutment

2. Pembinaan dan pengembangan guru

Baik itu potret guru bagaimana untuk potret kepala madrasah untuk aspek ketercukupan hari ini kepala madrasah sudah terkupupi sudah terpenuhi akan tetapi ada warning atau ada beberapa yang masuk atau menjelang masa pensiun khusus kepala madrasah sampai di hari ini masih belum ada hasil uji kompetensi kepala madrasah akan tetapi jangan khawatir dalam waktu dekat akan di selenggarakan assessment kompetensi kepala madrasah sama juga di guru ini juga membutuhkan penataan proyeksinya seperti apa nantik seleksinya untuk merekrut baru untuk menggunakan inspeksi seperti apa kemudian uji kopetensinya itu kapan yang akan di selenggarakan mari kita bahas lebih khusus tentang masalah tentang perbaikan itu.

Kemudian pengawas ini juga ada agenda mendesak dalam peningkatan kompetensi pengawas yang pertama dari aspek ketercukupan hari ini masih di butuhkan 666 pengawas pada jenjang menengah dan masih di butuhkan 1247 pengawas pada jenjang dasar selanjut nya hasil uji kompetensi pengawas menampilkan rata rata superfisi manajerial 32 jadi rendah sekali rata rata superfisi akademik 57 rata rata penelitian dan pengembangan paling rendah 34 dan rata rata evaluasi pendidikan itu 46 pada dua aspek ini juga berdampak kepada penataan bagaimana dari aspek ketercukupan ini harus di atur melalui perbaikan system rekrutment didalamnya ada system perhitungan dan proyeksi ke depan kemudian seleksi uji kopetensi calon pengawas yang kedua tentu ada program pembinaan dan pengembangan pengawas sementara itu tentang potret kondisi riil tentang kompetensi tiga motor kitada di sini sudah terdeteksi agenda mendesak yakni perlu penataan serius pada sistem rekrutment dan perlu juga penataan serius untuk pembinaan dalam tiga motor ini

Selanjutnya kita fokus untuk membahas bagaimana program pembinaan peningkatan kompetensi dan pengembangan dari guru, kepala madrasah dan pengawas.

Guru ini akan dilakukan pembinaan dan pengembangannya melalui pengembangan ke profesionalitas berkelanjutan semua yang di kenal yakni : PKB, Diklat fungsional dan teknis, kolektif guru, publikasi ilmiah ini Inah jenis jenis yang akan di selenggarakan nantinya nantik turunannya aka nada dalam bentuk kegiatan kemudian yang terakhir itu karya inofatif selain itu di usulkan atau refresh perlunya dengan hukum peningkatan kesejahteraan guru yang meliputi perlindungan hukum untuk pembebasan akademik dan perlindungan hukum padasaat memberikan sangsi pada siswa dan perlindungan atau jaminan rasa aman dan jaminan keselamatan di dalam menjalankan tugas yang ketiga perlindungan profesi yang berikutnya perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja kemudian ada perlindungan haqi peningkatan kesejahteraan guru baik itu berupa profesi,kinerja,insentif,khusus dengan demikian dengan diharapkan guru bisa berkerja menata karirnya kedepan ini di guru hampir mirip di program pengembangan dan pembinaan kepala madrasah hanya saja di KAMAD ini pembinaannya kan emang belum ketahuan hasil APKMM maka masih akan di lakukan APKMM dan nantik akan juga akan superfisi menejerial dan system karir ini jenis jenisnya untuk pengembangan sama kayak yang di guru program berkelanjutan berupa perkembangan karir,publikasi ilmiah,karya inofatif dan nett workikanjalannng dan tidak lupa jaga di aspek ketiga itu ada perlindungan hukum bagi kepala madrasah yang di tujukan agar tenang dalam menjalkan tugas berupa perlindungan profesi,perlindungan keselamatan,perlindungan haqi dan penghargaan dan peningkatan kejahteraan terakhir program pembinaan dan pengembangan pengawas ini berupa pengawasan akademik dan menejerial mohon maaf berupa perningkatan kualifikasi profesi dan karir pengawas madrasah sehingga para pengawas ini mampu menjalankan tugas dan fungsinya antara lain pengawasan akademik dan menejerial dan meningkatkan kompetensi kepribadian superfisi akademik,superfisi menejerial, evaluasi pendidikan dan pengembangan dan social serta juga mampu untuk melakukan inovasi pendidikan karir dan pengwas karnanya luang lingkupnya ini adalah meningkatkan kualisi akademik pengawas supaya tidak kalah dengan KAMAD dan juga GURU kemudian peningkatan kopetensi pengawas serta dan karir dan sama dengan KAMAD dan juga GURU ada program atau langkah untuk memberikan perlindungan hukum kepada pengawas itu tentang gambaran tentang bagaimana program pembinaan dan pengembangan 3 motor gerakan ayo membangun madrasah

Terakhir adalah paparan bagaimana monitoring dan evaluasi laporan penjaminan mutu kegiatan. Ada tiga hal yang dibahas yakni, monitoring dan evaluasi ini nanti akan dilakukan oleh tim khusus penjaminan mutu **GERAM** sesuai tingkatan. Minimal ini setahun sekali, tapi **GERAM** mencenangkan mungkin di awal-awal ini akan ada kegiatan dua kali dalam setahun. Jadi pertengahan semester mungkin, tadi sudah dicenangkan dua kali.

Karena biasanya itu sekali, yakni pertengahan tahun itu namanya monitoring dan evaluasi, kalau akhir tahun namanya audit mutu. Kemudian penjaminan mutu kegiatan ini akan dilakukan oleh penyelenggara kegiatan tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman dan tingkat kepuasan peserta kegiatan. Jadi setelah selesai workshop misalkan kita akan bisa jadi di berikan, sebelumnya itu ada pretes dan postes. Dan bisa jadi juga akan di sebar kuisioner untuk mengukur tingkat kepuasan.

Dan yang ke tiga adalah laporan oleh penyelenggara kegiatan, ini dilakukan setiap akhir kegiatan. Pada kamat ini sama akan tapi mungkin sekedar berbeda redaksi, yakni di situ dilakukan bagaimana perencanaan mutu kegiatan dan identifikasi standar kualitas untuk melaksanakan kegiatan kamat dan cara memenuhinya. Ini adalah bahasa penjaminan mutu sejak dari perencanaannya sampai dengan pelaksanaannya dan laporannya.

Dan yang kedua, pengendalian mutu kegiatan rekomendasi program penjaminan mutu terkait kegiatan dilaksanakan ini juga sama dengan yang dimaksud di **KATASI GURU** yakni penjaminan mutu kegiatan.

Dan yang ketiga, peningkatan mutu inovasi secara terus menerus dalam melaksanakan pembangunan untuk mencapai target dan sasaran yang ditentukan. Ini adalah **AUTKAM** atau luaran dari munculnya laporan, jadi ini sebenarnya laporan kegiatan itu adalah untuk evaluasi. Jadi beda tun saja kalau di **KATASI GURU** itu kalau diminta dokumennya, kalau di **KATASI KAMAT** ini sudah lebih jauh itu ada **AUTKAM** yang di targetkan.

Terakhir untuk pengawas ini sama, ada monitoring dan evaluasi oleh tim penjaminan mutu **GERAM** sesuai tingkatan akan juga di lakukan dua kali dalam satu tahun. Kemudian yang kedua, ada penjaminan mutu kegiatan oleh penyelenggara kegiatan yang di tujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan tingkat kepuasan. Dan yang terakhir pelaporan oleh penyelenggara kegiatan, setiap akhir kegiatan yang tujuannya sama dengan di **SIKAMAT** yakni untuk peningkatan serta perbaikan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Demikian uraian lengkap dan ini adalah sekmen yang terakhir dari penjelasan program peningkatan kompetensi Guru, Kepala Madrasah, dan Pengawas melalui **“Gerakan Ayo Membangun Madrasah”**

paparan yang ke 3 ini bentuk-bentuk kegiatan pada masing-masing tiga subyek pada kegiatan untuk pembinaan dan pengembangan guru itu nanti banyak alternatifnya paling tidak ada empat yakni diklat fungsional dan teknis ini meliputi diklat fungsional seperti diklat dasar, diklat lanjut, diklat menengah, diklat tinggi dan diklat teknis substansif pendidikan bentuk kegiatan lain itu adalah kegiatan kolektif guru bisa loka karya inhouse training sebagai pembahas sebagai pembimbing internal kelompok guru bentuk kegiatan yang ke tiga ada publikasi ilmiah yakni berupa presentasi pada profil ilmiah laporan hasil penelitian tinjauan ilmiah tulisan ilmiah populer menyusun buku ajar menyusun buku atau diklat membuat karya terjemahan menyusun buku pedoman guru dan bentuk kegiatan ke tiga itu adalah karya inovatif ini bisa berupa perkembangan dan perkembangan teknologi pembelajaran pembuatan media dan sumber belajar dan penyusunan pedoman pembelajaran serta instrumen penilaian sementara di kamat ini belum bisa spesifik dan detail karena memang hasil APKMM nya itu masih belum ada sehingga ini masih ngirit yang akan dilakukan pada program-programnya itu jadi masih fokus kepada tiga program sementara bentuk kegiatannya tidak akan bisa di tetapkan pada saat hasil APKMM di peroleh yang terakhir bentuk kegiatan pembinaan dan pengembangan pengawas ini berupa diklat oleh posdiklat ke agamaan kemudian TOT oleh tim pengembang geram provinsi jawa timur sudah sangat jelas mandatnya yang ke tiga pengembangan training regular oleh tim pengembang geram kabupaten kota yang ke empat bentuk kegiatannya berupa workshop oleh tim pengembang kabupaten atau kota dan jember. yang ke lima meeting kenerja pengawas oleh jember yang ke enam pembimbingan sejawat oleh jember maupun inisiatif mandiri maupun oleh kelompok yang ke tujuh FJD FOCES GRUB DES DESCATION oleh po' jember yang ke delapan akan ada bentuk kegiatan berupa kerja sama dan perguruan tinggi oleh tim pengembang provinsi yang ke Sembilan pengembangan organisasi provinsi pengawas oleh po' jember dan yang terakhir pendampingan dan pengembangan sistem karir pengawas oleh tim pengembang kabupaten kota dan po' jember . itu paparan tentang detail bentuk kegiatan terima kasih.